

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SMK NEGERI 2 KLATEN
Senden, Ngawen, Klaten



Disusun Oleh:
Fatih Septian Taufik Kurohman
NIM. 11502241017

PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMK Negeri 2 Klaten, Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa:

Nama : **Fatih Septian Taufik Kurohman**
No. Mahasiswa : **11502244017**
Program Studi : **Pendidikan Teknik Elektronika**
Fakultas : **Teknik**


Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Klaten dari tanggal 14 Agustus 2014 - 17 September 2014, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.


Yogyakarta,

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing



Drs. Herman D S, M.Sc, MT, Ph.D
NIP. 19640205 198703 1 001

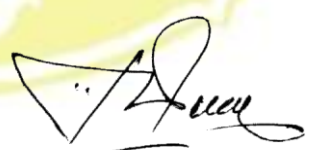

Suliyo, S. T
NIP. 19660104 199203 1 010

Mengetahui,

Kepala SMK Negeri 2 Klaten

Koordinator PPL
SMK Negeri 2 Klaten


Drs. Wardani Sugiyanto, M. Pd.
NIP. 19640311 198910 1 001


Drs. Sri Purwono
NIP. 19590627 198603 1 011

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL tahun 2014.

Penulisan laporan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran pengalaman mengajar yang telah saya lakukan selama kurun waktu 2,5 bulan di SMK Negeri 2 Klaten terhitung mulai 1 Juli sampai 17 September 2014.

Kami menyadari sepenuhnya keberhasilan pelaksanaan program PPL ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Suliyo, ST, selaku guru pembimbing di SMK Negeri 2 Klaten yang telah memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PPL sampai laporan ini selesai.
2. Wardani Sugiyanto, M.Pd, selaku Kepala SMK Negeri 2 Klaten yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL.
3. Drs. Herman Dwi Surjono, M.Sc, MT, Ph.D, selaku dosen pembimbing Lapangan PPL.
4. Siswa SMK Negeri 2 Klaten khususnya kelas X jurusan Teknik Elektronika, yang telah menjadi peserta didik yang aktif, selalu bersemangat dalam belajar dan mengikuti program PPL.
5. Kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) dan Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL), yang telah menyelenggarakan PPL 2014 di SMK Negeri 2 Klaten.
6. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan izin dan restu kepada kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
7. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMK Negeri 2 Klaten yang telah bekerjasama dengan baik, menjaga kekompakan dan menjadi sumber semangat dalam menjalani susah senang selama pelaksanaan Program PPL.
8. Bapak Prawoto beserta keluarga yang telah memberikan tempat berteduh selama PPL dilaksanakan.
9. Bapak dan ibu yang sudah memberikan segalanya.
10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Program PPL sampai penyusunan laporan ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Klaten ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangannya sehingga kami sangat mengharapkan masukan yang berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Yogyakarta,

Penyusun



Fatih Septian Taufik Kurohman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK	viii
BAB I	
PENDAHULUAN	
Analisis Situasi	1
Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	14
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
Persiapan PPL	16
Pelaksanaan PPL	18
Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	20
BAB III PENUTUP	
Kesimpulan	22
Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Ruang Kepala Sekolah	4
Gambar 2.	Ruang Tata Usaha	4
Gambar 3.	Ruang Rapat	5
Gambar 4.	Ruang Teori Adaptif	5
Gambar 5.	Ruang Praktik	5
Gambar 6.	Ruang Perpustakaan	6
Gambar 7.	Ruang Guru	6
Gambar 8.	Ruang Administrasi	7
Gambar 9.	Ruang Bimbingan Konseling	7
Gambar 10.	Ruang Kurikulum	8
Gambar 11.	Ruang Bengkel Audio Video	9
Gambar 12.	Ruang Gudang Perlengkapan Audio Video	9
Gambar 13.	Ruang Guru Teknik Audio Video	9
Gambar 14.	Ruang Kelas Teori Produktif Teknik Audio Video	9
Gambar 15.	Ruang OSIS	9
Gambar 16.	Ruang UKS	10
Gambar 17.	Masjid SMK N 2 Klaten	10
Gambar 18.	Koperasi Sekolah	11
Gambar 19.	Kantin SMK N 2 Klaten	11
Gambar 20.	Lapangan Olahraga	13
Gambar 21.	Lapangan Upacara	13
Gambar 22.	Toilet	13
Gambar 23.	Tempat Parkir	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Observasi

Lampiran 2. Matriks PPL

Lampiran 3. Kartu Bimbingan

Lampiran 4. Silabus, RP, dan RPP

Lampiran 5. Materi Ajar

Lampiran 6. Perangkat Mengajar

LAPORAN KEGIATAN PPL
DI SMK NEGERI 2 KLATEN JAWA TENGAH
Senden Ngawen Klaten

ABSTRAK

Fatih Septian Taufik Kurohman
NIM. 11502241017

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain tugas akhir skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan adalah memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan di SMK Negeri 2 Klaten Jawa Tengah dilaksanakan mulai 02 Juni 2014 sampai 17 September 2014 penyusun diberikan tugas oleh guru pembimbing lapangan untuk mengampu mata pelajaran “**Teknik Elektronika Dasar**”. Kegiatan yang dilakukan selama PPL antara lain: Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Menyusun materi ajar, Praktik mengajar terbimbing dan mandiri, menyusun dan mengembangkan alat evaluasi, menerapkan inovasi pembelajaran, mempelajari dan melaksanakan administrasi guru, serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa mendapat banyak pengalaman dan pengetahuan dalam hal kependidikan. Seperti bagaimana menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik sesuai dengan ketentuan di SMK N 2 Klaten, Penyusunan Materi Ajar, pengembangan media dan alat evaluasi, melaksanakan administrasi guru, menerapkan inovasi pembelajaran dan masih banyak pengalaman yang berguna di kemudian hari. Kualitas bimbingan dari guru pembimbing juga mempengaruhi mahasiswa PPL, sehingga setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa dapat benar-benar siap menjadi tenaga pendidik.

Kata Kunci :

Praktek Pengalaman Lapangn (PPL) , SMK Negeri 2 Klaten

BAB I

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) termasuk mata kuliah lapangan yang menitik beratkan pada kerja di masyarakat. Kuliah ini berupa kerja yang dilakukan dimasyarakat, baik masyarakat sekolahan, masyarakat instansi/lembaga atau masyarakat umum.

Mata kuliah PPL di Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai sasaran pada masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Bagi mahasiswa, PPL bermanfaat sebagai pembelajaran langsung dengan masalah yang nyata ada di lapangan dimana pengalaman tersebut tidak bisa di dapatkan di bangku kuliah. Sementara bagi sekolah PPL bermanfaat sebagai wahana untuk memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga serta IPTEK (Ilmu Perkembangan Teknologi) dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan sekolah.

Kegiatan PPL dilaksanakan pada masyarakat sekolahan SMK Negeri 2 Klaten. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi tempat pelaksanaan PPL mulai dari analisis kondisi lingkungan sekolah, tempat belajar mengajar, sarana dan prasarana pembelajaran, cara metode mengajar dan lain-lain. Setelah melakukan observasi dan diskusi dengan pihak sekolahan khususnya guru pembimbing lapangan maka diperoleh gambaran mengenai situasi sekolah. Gambaran ini memberikan informasi yang akan digunakan dalam perumusan program kerja.

A. Analisis Situasi

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Klaten merupakan salah satu diantara sekolah yang digunakan untuk lokasi PPL UNY. Sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), maka SMK Negeri 2 Klaten memiliki banyak tugas yang harus diselesaikan untuk membenahan diri, baik yang bersifat kualitas maupun kuantitas. Data yang diperoleh dari bagian tata usaha jumlah siswa di SMK Negeri 2 Klaten terdiri dari kelas X, kelas XI, kelas XII dan siswa kelas XIII. Jumlah kelas di SMK Negeri 2 Klaten yaitu 40 ruang kelas teori dan 15 ruang praktik.

Jumlah secara keseluruhan sebanyak 1750 siswa yang terbagi ke dalam delapan kompetensi keahlian. SMK N 2 Klaten memiliki tenaga pengajar guru sebanyak 126 orang guru yang terdiri dari 106 guru CPNS dan PNS, serta 20 orang guru tidak tetap. Visi SMK Negeri 2 Klaten adalah

menjadi SMK bertaraf Internasional dengan menghasilkan tamatan yang profesional berbudi pekerti luhur dan mampu bersaing di era global. Misi SMK Negeri 2 Klaten ialah:

1. Mengembangkan institusi dengan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000
2. Mengembangkan kurikulum nasional bersama pengguna tamatan serta memvalidasi sesuai tuntutan pasar kerja dan perkembangan iptek
3. Melaksanakan diklat dengan pendekatan *competency based training* dan *production based training* untuk memberikan peluang tamatan berwirausaha atau bekerja di industry
4. Mengembangkan fasilitas yang memadai untuk menunjang praktik dasar dan lanjut sesuai dengan tuntutan industry
5. Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertumpu pada profesionalisme kompeten dan bertanggung jawab serta meningkatkan kerjasama dengan pengguna tamatan untuk menambah jumlah penyerapan tamatan.

Tujuan sekolah kejuruan adalah mengembangkan organisasi sekolah yang tersistem untuk menjadi lembaga diklat yang bermutu dan profesional serta selalu mengupayakan peningkatan kualitas SDM dan etos kerja sesuai perkembangan IPTEK, menyiapkan tamatan yang memiliki iman dan taqwa, berkepribadian unggul dan mampu mengembangkan diri dengan penyelenggaraan diklat bertaraf internasional, menghasilkan tamatan yang kompeten profesional dan mampu mandiri untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja baik tingkat lokal, nasional maupun internasional, menjadi salah satu sumber informasi IPTEK bagi industri-industri lokal, khususnya industri kecil dan menengah, serta mengembangkan kemitraan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan institusi pasangan dan masyarakat dalam bisnis dan unit produksi.

Dalam melaksanakan PPL di SMK Negeri 2 Klaten, terlebih dahulu dilakukan observasi ke sekolah. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah yang nantinya selama kurang lebih dua bulan menjadi tempat untuk melaksanakan kegiatan PPL, selain itu untuk mencari data dan informasi tentang fasilitas yang telah ada di sekolah tersebut. Dari hasil observasi pada tanggal 6 maret 2014, maka diperoleh data sebagai berikut:

1. Nama Instansi
SMK Negeri 2 Klaten
2. Alamat
Senden, Ngawen, Klaten, Jawa Tengah
3. Luas Bangunan
Luas tanah 26.220 m², dengan luas bangunan 9.643 m²
4. Guru dan Karyawan
Tenaga pengajar di SMK Negeri 2 Klaten sebanyak 106 guru dan 20 sebagai karyawan
5. Siswa
Jumlah siswa kelas X, kelas XI, kelas XII dan siswa kelas XIII sebanyak 1750 siswa.
6. Fasilitas
Terselenggarakannya proses kegiatan belajar mengajar di sekolah tidak terlepas dari adanya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, adapun beberapa Bangunan yang terdapat di dalam SMK antara lain:
 - a. Ruang Teori
 - b. Bengkel Bangunan kayu dan beton
 - c. Bengkel Elektronika
 - d. Bengkel Listrik
 - e. Bengkel Mesin
 - f. Bengkel Otomotif
 - g. Perpustakaan
 - h. Lab. Bahasa
 - i. Lab. *Information Communication Technology* (ICT)
 - j. Ruang Audio Video
 - k. Lapangan Olah raga
 - l. Ruang Rapat
 - m. Ruang Bimbingan Konseling
 - n. Ruang Bursa Kerja Khusus
 - o. Ruang Gambar
 - p. Ruang Gambar Autocad
7. Ruangan yang Tersedia
 - a. Ruang Kepala Sekolah
Ruang kepala sekolah yang memiliki ukuran cukup luas yang terletak di sebelah ruang guru, di dalam ruang tersebut terdapat meja kerja dan meja kursi untuk menerima tamu. Sebagian besar seluruh

aktifitas kepala sekolah terdapat di dalam ruangan tersebut.



Gambar1. Ruang Kepala Sekolah

b. Kantor Tata Usaha

Terletak didekat ruang kepala sekolah, dengan luas ruangan kurang lebih mencapai $\pm 466 \text{ m}^2$. Ruangan ini digunakan staf dan karyawan sekolah untuk mengelola semua administrasi yang berhubungan dengan siswa dan semua tata usaha yang ada di sekolah.



Gambar2. Ruang Tata Usaha

c. Ruang Rapat (MS)

Ruangan ini biasanya digunakan untuk acara sekolah seperti rapat, penerimaan tamu sekolah, MOS, seminar, dan pelepasan siswa serta acara lain yang membutuhkan ruang pertemuan di dalam ruangan (*indoor*) yang cukup luas. Luas bangunan mencapai $\pm 564 \text{ m}^2$, di dalam ruangan ini terdapat berbagai perlengkapan penunjang seperti LCD, *White board*, meja, kursi.



Gambar3. Ruang MS

d. Ruang Kelas Teori dan Praktek

Jumlah ruang kelas teori sebanyak 31 ruang teori dan 8 ruang praktik, dilengkapi dengan toilet dan WC dengan luas bangunan kurang lebih mencapai 5.459 m².



Gambar4. Ruang Teori Adaptif



Gambar5. Ruang Praktik

e. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang cukup memadai seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, dan majalah.



Gambar6. Ruang Perpustakaan

Kondisi perpustakaan SMK Negeri 2 Klaten secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Pendataan pengunjung masih manual.
 - 2) Koleksi buku lengkap namun sebagian besar sudah tua.
 - 3) Terdapat berbagai macam fasilitas yaitu komputer, ruang baca, lemariitas, dan TV.
- f. Ruang Guru Normatif Adaptif

Terdapat ruang guru normatif adaptif yang berdekatan dengan ruang kelas teori dan ruang perpustakaan.



Gambar7. Ruang Guru

- g. Ruang Administrasi

Kondisi administrasi karyawan dan sekolah di SMK Negeri 2 Klaten sudah tersistem dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan administrasi yang sudah berjalan dengan baik, dan lengkapnya struktur administrasi karyawan dan sekolah.



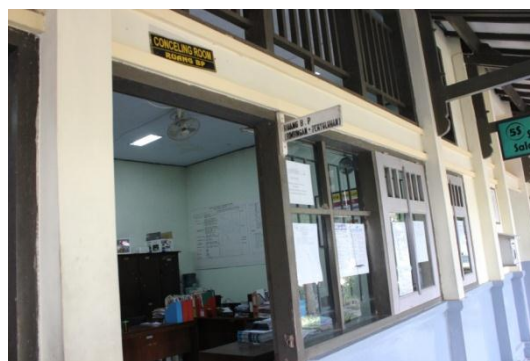
Gambar8. Ruang Administrasi

h. Bimbingan Konseling

Bimbingan untuk siswa yang dilakukan kurang maksimal karena siswa enggan ke BK karena masih melabelisasi bahwa siswa yang masuk ke BK adalah siswa yang bermasalah atau nakal. Untuk masalah yang dihadapi dan ditangani oleh BK sendiri sangat kompleks.

Beberapa diantaranya masalah keluarga, lingkungan, pergaulan, kesulitan belajar dan lain-lain yang tentunya berkaitan dengan siswa ataupun anggota sekolah lainnya.

BK berupaya menanamkan pandangan bahwa BK bukan polisi sekolah namun hanya pendamping siswa. Cara-cara penanganan siswa bermasalah pihak BK menggunakan alur tahapan pemanggilan siswa, pemanggilan orang tua hingga tiga (3) kali, *home visit*. Kendala BK SMK Negeri 2 Klaten yaitu jumlah guru yang kurang, sehingga setiap guru BK harus mengampu jumlah siswa yang melebihi batas ideal. Jumlah guru BK empat (4) orang.



Gambar9. Ruang Bimbingan Konseling

i. Kurikulum

SMK Negeri 2 Klaten merupakan sekolah kejuruan 4 tahun dan menggunakan kurikulum KTSP berkarakter. Kurikulum KTSP berkarakter adalah kurikulum yang juga memuat 16 point nilai-nilai budaya dan karakter kebangsaan.

Kelebihan SMK 4 tahun dibanding SMK 3 tahun adalah siswa lebih siap dalam menghadapi ujian nasional baik teori maupun praktik (uji kompetensi). Yang kedua adalah lulusan SMK 4 tahun lebih cepat laku di dunia kerja, hal ini dikarenakan pengetahuan dan keterampilan yang lebih dimiliki oleh siswa SMK 4 tahun. Kemudian adalah siswa lebih matang dalam menerima materi pelajaran karena durasi waktu pembelajaran yang lebih lama.

Sedangkan kelemahan dari SMK 4 tahun adalah durasi belajar yang lebih panjang, sehingga waktu lulus siswa SMK lebih lama dibanding siswa SMK 3 tahun. Berikutnya adalah pemerintah terkadang lupa terhadap SMK 4 tahun, sehingga dalam membuat kebijakan dengan didasarkan pada SMK 3 tahun, sehingga dapat merugikan SMK 4 tahun.

Dalam penilaian terhadap siswa, tidak hanya dilakukan penilaian secara akademis tetapi juga dinilai sikap/karakter dari siswa. Hal ini untuk melatih siswa mempunyai karakter yang bagus karena nantinya sangat dibutuhkan karakter yang bagus karena nantinya siswa akan berada di dunia industri yang sangat dibutuhkan karakter yang bagus untuk tetap berada di dalamnya.

Dalam penyusunan kurikulum, selalu melibatkan pihak industri dimana sekolah mengadakan kerjasama. Masukan-masukan dari industri kepada sekolah ditambahkan ke kurikulum untuk meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki sehingga lulusan memiliki kriteria yang dibutuhkan oleh pihak industri.



Gambar10. Ruang Kurikulum

j. Bengkel

1) Bengkel Kayu

Digunakan untuk praktikan proses KBM jurusan teknik konstruksi bangunan dengan luas $\pm 528 \text{ m}^2$.

2) Bengkel Otomotif

Digunakan untuk praktik dan proses KBM jurusan Teknik Otomotif dengan luas $\pm 588 \text{ m}^2$.

3) Bengkel Pemboran dan CNC

Terletak di bagian Selatan sekolah sebelah parkir siswa dengan luas $\pm 810 \text{ m}^2$. Digunakan untuk praktik jurusan Teknik Pemesinan.

4) Bengkel Kerja Pelat/Las

Terletak di jurusan Teknik Pemesinan dengan luas $\pm 600 \text{ m}^2$.

5) Bengkel Mesin Perkakas

Terletak di jurusan Teknik Pemesinan dengan luas $\pm 632 \text{ m}^2$.

6) Bengkel Batu Beton

Terletak di bagian barat jurusan bangunan dengan luas $\pm 81 \text{ m}^2$

7) Bengkel Gambar

Digunakan untuk praktikan proses KBM jurusan teknik gambar bangunan dengan luas $\pm 81 \text{ m}^2$.

8) Bengkel Elektronika

Digunakan untuk praktikan proses KBM jurusan Teknik Audio Video dengan luas $\pm 144 \text{ m}^2$.

k. Ruang OSIS

Ruang OSIS disediakan dan merupakan fasilitas sekolah untuk kegiatan- kegiatan yang diselenggarakan dan berhubungan OSIS. Letak ruangan OSIS di sebelah timur ruang pertemuan. Struktur organisasi OSIS terdiri atas 8 staf yaitu ketua umum, ketua, wakil ketua, sekretaris 1, sekretaris 2, bendahara 1, bendahara 2, dan Koordinator SekBid. Terdapat fasilitas pendukung didalamnya yaitu alat tulis, LCD, almari, meja untuk memperlancar kegiatan OSIS.



Gambar15. Ruang OSIS

l. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa sekaligus mekanisme kontrol kualitas gizi siswa, yang dilengkapi dengan 2 buah kasur yang biasa digunakan untuk tempat istirahat siswa yang sakit. Fasilitas lainnya adalah obat-obatan Obat-obatan ini hanya bersifat untuk P3K.



Gambar16. Ruang UKS

m. Masjid

Bangunan tersebut terletak di sebelah selatan ruang guru. Dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap, antara lain mimbar, mukena, Al-Quran, sajadah, tempat wudhu, KM putra, KM putri, dan *sound system*.



Gambar17. Masjid SMKN 2 Klaten

n. Koperasi

Dikelola oleh siswa yang ditunjuk oleh guru. Menyediakan makanan ringan dan alat tulis. Kondisi ruangan kurang tertata. Tidak ada plakat atau papan informasi.



Gambar18. Koperasi Sekolah

o. Kantin

Kantin ditempatkan di sebelah utara ruang kelas teori dan sebelah selatan jurusan permesinan, dengan luas bangunan keseluruhan mencapai $\pm 321 \text{ m}^2$ pada masing-masing kantin.



Gambar19. Kantin SMKN 2 Klaten

8. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 2 Klaten, antara lain:

- a. OSIS
- b. Pramuka
- c. Jujitsu
- d. Pencinta alam
- e. PMR
- f. Paskibra
- g. Basket
- h. Rohis
- i. Sepakbola
- j. Futsal

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga *hobby* dan

potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal. Selain fasilitas seperti di atas, SMK Negeri 2 Klaten juga mempunyai prestasi yang baik.

9. Potensi Guru

SMKN 2 Klaten memiliki 133 orang guru yang terdiri dari 113 guru CPNS dan PNS, serta 20 orang guru tidak tetap. Keseluruhan guru terbagi dalam lima bagian, yakni guru normatif, adaptif, produktif, BK, serta tenaga pengajar. Tenaga pengajar sangat kurang terutama di kompetensi keahlian Teknik Pengecoran Logam, Teknik Instalasi Listrik dan Teknik Komputer Jaringan

10. Potensi Siswa

Potensi siswa cukup bagus dan sangat potensial untuk dikembangkan.

Kedisiplinan siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Jam masuk/pelajaran dimulai adalah 07.00 WIB
- b. Kedisiplinan siswa masih perlu ditingkatkan karena masih ada beberapa siswa berseragam sekolah kurang rapi

SMKN 2 Klaten pada tahun ajaran 2012/2013 tercatat memiliki siswa sebanyak 1730 siswa yang terbagi ke dalam delapan kompetensi keahlian.

11. Potensi Karyawan

Potensi karyawan di SMK Negeri 2 Klaten masih cukup potensial untuk dibina dan dikembangkan. SMKN 2 Klaten memiliki 26 orang karyawan yang terdiri dari 24 orang karyawan tetap yayasan belum PNS dan dua orang karyawan PNS.

12. BKK (Bursa Kerja Khusus)

Tempat untuk siswa yang akan segera selesai dan ingin mencari pekerjaan yang sesuai dengan keinginan dan bakatnya. Tempat BKK ini sama dengan ruang BK .

13. Kesehatan Lingkungan

Secara keseluruhan sudah baik. Belum ada tempat pengolahan limbah. Penggunaan tempat sampah kurang optimal. Sanitasi di belakang kantin kurang bersih.

14. Fasilitas KBM dan Media

Sarana pembelajaran digunakan di SMK Negeri 2 Klaten cukup mendukung bagi tercapainya proses PBM, karena ruang teori dan praktik terpisah serta ada ruang teori di dalam bengkel (untuk teori

pelajaran praktik). Sarana yang ada SMK Negeri 2 Klaten meliputi: laboratorium, perpustakaan dan sarana media pembelajaran lainnya.

15. Lain-lain

Lapangan olahraga, lapangan upacara sudah ada. Terdapat pula parkir untuk kendaraan dan toilet .

a. Lapangan Olah Raga

Lapangan ini memiliki luas 4900 m² digunakan untuk olahraga siswa SMK N 2 klaten meliputi : futsal, basket, serta jenis olahraga lainnya.



Gambar20. Lapangan Olahraga

b. Lapangan Upacara

Adalah tempat yang sering digunakan oleh semua warga SMK untuk upacara serta kegiatan-kegiatan lainya seperti gerak jalan, dan sebagainya.



Gambar21. Lapangan Upacara

c. Toilet



Gambar22. Toilet

d. Tempat Parkir

Parkiran yang terdapat di SMK Negeri 2 Klaten terdiri dari 5 bagian. Setiap bagian dapat menampung sekitar 150 motor.



Gambar23. Tempat Parkir

B. Rumusan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil analisis situasi saat melaksanakan observasi sekolah pada tanggal 6-18 Februari 2014, penyusun merumuskan program kerja PPL sebagai berikut:

1. Perumusan dan Perancangan Program PPL

Kegiatan PPL dilakukan oleh masing-masing individu mahasiswa sebagai pengalaman langsung tentang kenyataan yang terjadi dan harus dihadapi oleh masing-masing individu mahasiswa. Kegiatan PPL merupakan kegiatan sebagai mana yang dilakukan oleh seorang tenaga pendidik yaitu guru. Kegiatan yang dilakukan oleh guru tidak hanya mengajar saja tetapi juga melakukan administrasi guru, membuat media pembelajaran dan lain sebagainya. Kegiatan PPL mengajar dilaksanakan minimal 8 kali pertemuan tatap muka, setiap pertemuan di isi dengan materi yang di sesuaikan dengan kurikulum 2013.

Pada kegiatan PPL dilakukan praktik mengajar pada Program Studi Teknik Audio Video dengan kompetensi keahlian Teknik Audio Video (TAV). Sesuai pembagian tugas dari guru pembimbing lapangan, maka saya diminta mengampu mata pelajaran produktif “**Teknik Elektronika Dasar**” pada kelas X TAV A dan TAV B serta membantu dalam proses KBM pada mata pelajaran produktif “**Teknik Kerja Bengkel**” pada kelas X TAV B yang diampu oleh teman PPL yang lain. Setelah mengetahui silabus yang berisi kompetensi dasar dan standar kompetensi selanjutnya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang selanjutnya dikonsultasikan ke guru pembimbing lapangan.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL terlebih dahulu masing-masing mahasiswa merencanakan kegiatan yang akan dilakukan dalam program PPL. Adapun rencana pelaksanaan PPL SMK Negeri 2 Klaten selama kurang lebih dua setengah bulan (Juli – September 2013) adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui mata diklat dan kompetensi kejuruan yang akan diajarkan.
- b. Menyusun RPP yang selanjutnya dikonsultasikan dengan guru pembimbing.
- c. Menyiapkan materi ajar sesuai dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi pada silabus.
- d. Melaksanakan proses belajar mengajar di kelas.
- e. Melakukan evaluasi pengajaran dan melakukan ujian.
- f. Melakukan penilaian terhadap hasil evaluasi yang telah dilakukan.
- g. Melakukan evaluasi pelaksanaan PPL dengan guru pembimbing lapangan.
- h. Menyusun laporan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Langsung (PPL) baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental. Untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan, Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa nantinya dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pengajaran Mikro

Program pengajaran mikro dilakukan selama satu semester yaitu pada semester 6 dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus. Pengajaran mikro merupakan simulasi kecil suatu kelas sehingga dapat memberikan gambaran tentang suatu suasana kelas. Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan dan teori dasar metodologi dan media pembelajaran.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan satu kali sebelum penerjunan mahasiswa ke sekolah, dimana materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL berupa mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

3. Observasi Lingkungan Sekolah

Tujuan observasi lingkungan sekolah adalah untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah secara mendalam agar mahasiswa dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi:

- a. Lingkungan fisik sekolah.
- b. Perilaku siswa.
- c. Sarana prasarana pembelajaran dan lain-lain.

4. Bimbingan dengan guru pembimbing di sekolah

Bimbingan dengan guru pembimbing dilakukan dalam rangka persiapan mengajar dalam kelas, diawali dengan berkenalan dengan guru pembimbing menanyakan kompetensi kejuruan yang akan diajarkan,

mempelajari silabus yang dilanjutkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan persiapan media pembelajaran yang akan digunakan.

5. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum mengajar, seorang tenaga pendidik perlu membuat persiapan. Persiapan tersebut merupakan penjabaran dari silabus yang kemudian disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang berisi sebagai berikut:

a. Kompetensi Dasar

Merupakan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai siswa setelah menerima materi pelajaran yang diambil dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.

b. Indikator Keberhasilan

Merupakan perwujudan yang bisa dilihat dan terukur untuk melihat kompetensi dasar yang dicapai siswa.

c. Kegiatan Pembelajaran

Berisi pendekatan terhadap siswa, membuka pelajaran, melakukan apersepsi menyampaikan materi, penyimpulan materi dan menutup pelajaran dan waktu yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan tersebut sehingga waktu yang digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran dapat efisien

d. Sumber dan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar berupa spidol, kapur tulis, papan tulis, *power point*, *laptop*, *viewer*, dan benda asli seperti komponen-komponen atau bahan bahan bangunan. Sedangkan sumber belajar dapat berupa buku manual, modul, buku pegangan dan *jobsheet*.

e. Penilaian

Tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat dijadikan alat ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Penilaian yang digunakan oleh praktikan adalah penilaian proses yaitu penilaian yang dilakukan setiap selesai memberikan materi di kelas baik teori maupun praktik tenaga pendidik memberikan evaluasi. Untuk evaluasi teori dapat berupa soal tertulis yaitu *essay* dan pilihan ganda, sedangkan dalam mengajar praktik jenis soal evaluasi yang digunakan dapat berupa tes unjuk kerja. Penilaian harus dilakukan secara objektif agar kemampuan setiap siswa dapat terlihat dengan jelas.

B. Pelaksanaan PPL

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktik secara langsung menjadi tenaga pendidik. Mata diklat yang diajarkan adalah “**Teknik Elektronika Dasar**” pada kelas X TAV A, X TAV B, dengan kompetensi “Memahami dan menginterpretasi model atom bahan semikonduktor”, “menerapkan dan menguji diode semikonduktor sebagai penyearah”, “menerapkan dan menguji diode zener sebagai penstabil tegangan”.

Pelaksanaan PPL di rencanakan selama minimal 10 kali pertemuan tatap muka, tetapi pada kenyataannya pelaksanaannya tercapai 12 kali pertemuan yaitu 6 kali pertemuan pada kelas TAV A dan 6 kali pertemuan pada kelas TAV B. Awal pelajaran dilaksanakan pada hari Rabu, 07 agustus 2014 dengan mengampu kompetensi “Memahami model atom bahan semikonduktor” kelas X TAV A. Waktu mengajar dimulai dari jam ke-5 sampai jam ke-8 sedang untuk kelas X TAV B pada hari kamis jam ke-1 sampai jam ke-4. Setiap satu jam pelajaran normal berdurasi waktu 45 menit, sedangkan pada saat bulan puasa dan upacara durasi waktu satu jam pelajaran menjadi 30 menit. Tabel pelaksanaan dapat dilihat pada lampiran agenda kegiatan guru.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing dilakukan praktikan didalam pengawasan guru pembimbing. Mahasiswa praktikan memberikan materi ajar didepan kelas, sedangkan guru pembimbing melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan praktikan, selanjutnya setelah pelajaran berakhir mahasiswa melaporkan apa yang telah disampaikan dikelas. guru pembimbing melakukan evaluasi dari apa yang telah dilakukan praktikan sehingga dengan mahasiswa praktikan dapat melakukan perbaikan untuk penampilan mengajar pada hari berikutnya. Waktu pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan pada :

No	Hari/Tanggal	Kompetensi Dasar	Kelas	Jam ke
1	Rabu/ 6-8-2014	Memahami model atom bahan semikonduktor	TAV – A	5 – 8
2	Kamis/ 7-8-2014	Memahami model atom bahan semikonduktor	TAV – B	1 – 4
3	Rabu/ 13-8-2014	Menginterpretasi model atom bahan semikonduktor	TAV – A	5 – 8
4	Kamis/ 14-8-2014	Menginterpretasi model atom bahan semikonduktor	TAV – B	1 – 4
5	Rabu/ 20-8-2014	Menerapkan dioda semikonduktor sebagai Penyearah	TAV – A	5 – 8
6	Kamis/ 21-8-2014	Menerapkan dioda semikonduktor sebagai	TAV – B	1 – 4

		Penyearah		
7	Rabu/ 27-8-2014	Menguji dioda semikonduktor sebagai Penyearah	TAV – A	5 – 8

2. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar dilakukan pada Tanggal 06 agustus 2014 sampai Tanggal 17 September 2014. Pada batas waktu yang ditentukan mahasiswa praktikan sudah memenuhi kompetensi sebagai seorang tenaga pendidik.

a. Kegiatan Mengajar Mandiri

Selama awal PPL tanggal 6 agustus 2014 sampai 28 agustus 2014 mahasiswa PPL praktik mengajar terbimbing, Mahasiswa praktikan mulai mengajar mandiri tanpa didampingi guru pembimbing pada tanggal 03 september 2014 – 11 september 2014. Latihan mengajar mandiri bertujuan untuk melatih keterampilan dan kemampuan dalam mengelola kelas serta untuk dapat menjadi tenaga pendidik yang professional dan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi.

Latihan praktik mengajar mandiri dilakukan praktikan dengan mengajar kelas X TAV A, X TAV B dengan mata pelajaran “**Teknik Elektronika Dasar**”.

Namun pada pelaksanaan praktir mengajar mandiri tidak serta merta mahasiswa praktikan dilepas, namun guru masih memberikan pendampingan diluar kelas. Berikut adalah tabel pelaksanaan Priktik Mengajar Mandiri:

No	Hari/Tanggal	Kompetensi Dasar	Kelas	Jam ke
1	Rabu/ 3-9-2014	Merencana dioda zener sebagai rangkaian penstabil tegangan	TAV – A	5 – 8
2	Kamis/ 4-9-2014	Merencana dioda zener sebagai rangkaian penstabil tegangan	TAV – B	1 – 4
3	Rabu/ 10-9-2014	Menguji dioda zener sebagai rangkaian penstabil tegangan	TAV – A	5 – 8
4	Kamis/ 11-9-2014	Menguji dioda zener sebagai rangkaian penstabil tegangan	TAV – B	1 – 4

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan dengan memberikan beberapa materi kompetensi kejuruan “Memahami dan menginterpretasi model atom bahan semikonduktor”, “menerapkan dan menguji diode semikonduktor sebagai penyearah”, “menerapkan dan menguji diode zener sebagai penstabil tegangan”, didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Siswa SMK Negeri 2 Klaten sangat semangat dalam mengikuti jalannya pelajaran, terlihat dari 12 kali pertemuan tatap muka siswa semua hadir kecuali pada saat awal awal masuk terdapat siswa yang ijin untuk latihan PASKIBRA.
- b. Dalam mengerjakan tugas individu dan tugas kelompok para siswa aktif mengerjakan tugas, terlihat dari beberapa tugas yang diberikan penulis lebih dari 99% siswa mengerjakan pekerjaannya dan mengumpulkan hasil pekerjaannya sesuai waktu yang di tentukan.
- c. Hasil nilai yang didapatkan siswa berbeda antara siswa kelas TAV A dengan TAV B yaitu siswa TAV B lebih banyak siswa yang belum tuntas dalam setiap kompetensi.

2. Hambatan Pelaksanaan PPL

- a. Saat menyiapkan materi pelajaran, hal – hal yang menghambat antara lain dikarenakan siswa yang masih berasal dari SMP atau MTs jadi kurang dapat mengikuti materi-materi tentang Elektronika..
- b. Kemampuan pemahaman siswa yang berbeda-beda dalam menerima materi sehingga menghambat materi ajar yang selanjutnya.
- c. Sisa kelas X cenderung masih terbawa suasana SMP mereka.
- d. Siswa cenderung belum tahu apa itu jurusan yang mereka pilih
- e. Sifat siswa masih banyak ribut didalam kelas menjadikan kelas gaduh.

3. Cara Mengatasi Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik, maka hambatan-hambatan tersebut harus bisa diatasi. Usaha-usaha yang dilakukan dalam mengatasi hambatan tersebut antara lain :

- a. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya pelajaran tersebut dan pentingnya arti menghargai orang lain.
- b. Kemampuan pemahaman siswa yang berbeda dapat diatasi dengan adanya penjelasan secara individu terhadap siswa-siswa permeja atau memberikan kesempatan kepada siswa lain yang memiliki pemahaman lebih untuk berusaha mengajarkan pada temannya.
- c. Memberikan nasehat untuk mereka belajar lebih dewasa dan merubah sikap mereka ketika didalam kelas

- d. Menjabarkan dan memberikan motivasi tentang jurusan yang mereka pilih dengan cara memberikan bayangan-bayangan masa depan, akan kebutuhan orang-orang teknik.
- e. Sifat siswa yang masih ribut di kelas dapat diatasi dengan memberikan ketegasan terhadap siswa.

4. Refleksi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi S1 kependidikan, sesuai dengan persyaratan agar dapat memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat lainnya.

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki sebagai calon tenaga pendidik yang sedang dalam tahap belajar, banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana menangani pengelolaan kelas dengan baik. Namun demikian dibawah asuhan guru pembimbing praktikan dapat belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang profesional.

Keberhasilan yang dapat dilihat dalam pelaksanaan praktik mengajar yang praktikan laksanakan dapat dilihat dari pengelolaan kelas ketika belajar praktik mengajar dibengkel, tanggapan peserta didik yang baik, tertib dalam mengikuti pelajaran praktik, rasa keingintahuan yang tinggi dan semangat untuk ingin bisa melakukan pengerjaan terhadap benda kerja. Untuk membantu tenaga pendidik dalam proses pembelajaran berfungsi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran baik teori atau praktik hendaknya sarana dan prasarana berupa penunjang media pembelajaran sangat dibutuhkan, karena akan memungkinkan kegiatan pembelajaran supaya lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa lebih memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran.

Setelah pelaksanaan PPL praktikan menyadari bahwa menjadi tenaga pendidik membutuhkan kesabaran dan keuletan tinggi. Tenaga pendidik juga harus memiliki tanggung jawab moral mencerdaskan peserta didik, kedisiplinan dan tanggung jawab yang harus dimiliki dan dipegang teguh oleh seorang tenaga pendidik ditengah kondisi dimana kesejahteraan guru belum memadai.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan diri sebagai calon tenaga pendidik. Melalui pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Klaten praktikan mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan mulai tanggal 05 agustus 2014 sampai dengan 17 september 2014 di SMK N 2 Klaten, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan mata kuliah lapangan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi kependidikan.
2. Dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan penyusun melakukan praktik mengajar di SMK Negeri 2 Klaten pada kompetensi keahlian Jurusan Teknik Audio Video dan mengampu 2 kelas X TAV A, X TAV B.
3. Sebelum melakukan praktik mengajar praktikan terlebih dahulu melihat standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan di ajarkan melalui silabus, selanjutnya dikembangkan menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dilanjutkan menyiapkan materi ajar yang akan digunakan serta teknik evaluasi yang telah direncanakan sebelumnya.
4. Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan penyusun mendapatkan pengalaman secara langsung menjadi calon tenaga pendidik, sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh seorang tenaga pendidik sebelum mengajar.

B. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta, beberapa saran kami sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa PPL (praktikan) :
 - a. Hendaknya Mahasiswa PPL mempersiapkan satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran jauh-jauh hari sebelum praktik pengajaran dilaksanakan sebagai pedoman dalam mengajar, supaya pada saat mengajar dapat menguasai materi dengan baik.
 - b. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
 - c. Hendaknya mahasiswa selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
 - d. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
2. Bagi pihak Universitas :
 - a. Pihak Universitas lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PPL, supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik mengajar, baik yang berkenaan dengan kegiatan administrasi maupun pelaksanaan PPL di lingkungan sekolah.
 - b. Hendaknya pihak Universitas lebih mempersiapkan mahasiswanya dengan sebaik-baiknya agar dalam pelaksanaan PPL nantinya mahasiswa akan lebih menyiapkan diri dengan persiapan yang matang, hal ini dilakukan dengan melakukan monitoring terhadap mahasiswa secara intensif pula.
 - c. Hendaknya pihak Universitas melakukan kegiatan monitoring secara lebih intensif, untuk mengetahui jalannya kegiatan praktik mengajar yang

dilakukan praktikan, juga untuk mengatasi segala permasalahan yang mungkin timbul.

3. Bagi pihak SMK Negeri 2 Klaten :
 - a. Hendaknya pihak sekolah melakukan monitoring secara lebih intensif terhadap proses kegiatan PPL yang berada di bawah bimbingan guru yang bersangkutan.
 - b. Hendaknya pihak sekolah lebih terbuka terhadap segala masukan yang dikemukakan mahasiswa PPL mengenai hal-hal yang berkenaan dengan kelancaran dan keberhasilan kegiatan belajar mengajar.
 - c. Pembenahan dan penambahan sarana dan prasarana sekolah baik itu fasilitas laboratorium, kondisi ruangan, media pembelajaran dan sarana pendukung yang lainnya perlu dilakukan demi terwujudnya proses belajar mengajar yang kondusif, efisien dan tercapai tujuan pembelajarannya.

Daftar Pustaka

Tim UPPL. 2013. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

Tim UPPL. 2013. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY PRESS.

Tim UPPL. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY PRESS

Tim UPPL. 2013. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I*. Yogyakarta : UNY PRESS.

LAMPIRAN